



Pemanfaatan Video Edukasi dan Pelatihan Canva untuk Mendukung Kesehatan Anak Panti Asuhan

Utilization of Canva Education and Training Videos to Support the Health of the Orphanage Children

Avid Wijaya^{1*}, Prima Soultioni Akbar², Eiska Rohmania Zein³

¹⁻³ Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Malang,
Jalan Besar Ijen No. 77C, Kota Malang, Jawa Timur, Indonesia, 65119

*Penulis Korespondensi: avidwijaya@poltekkes-malang.ac.id

Article History:

Naskah Masuk: 17 September 2025;

Revisi: 03 Oktober 2025;

Diterima: 20 Oktober 2025;

Tersedia: 27 Oktober 2025

Keywords:

Canva.;

Digital Training;

Health Education;

Non-Communicable Diseases (NCDs);

Video Content Creation

Abstract. The Al-Ikhlas Orphanage, located in Sidorahayu Village, Malang, faces challenges related to low levels of health education and limited awareness of non-communicable diseases (NCDs) among the children. These issues stem from restricted resources and inadequate access to relevant health information. This community service program aims to enhance the children's health knowledge, digital literacy, and awareness of NCDs. The implementation methods include developing educational video content tailored to the children's level of understanding, conducting training on video creation using the Canva application and promoting healthy lifestyle practices, as well as evaluating the program through satisfaction surveys, interviews, and skill assessments. The targeted outcomes include improved knowledge among orphanage children about NCD prevention, acquisition of basic skills in educational video production, documentation of the activities in video format, and publication of a scientific article in a national journal. The results demonstrate an increase in the children's understanding of the importance of NCD prevention, enhanced practical skills in producing educational videos using Canva (including template selection, addition of text, images, and audio, as well as video export), and greater motivation and enthusiasm among participants to independently create health-related educational content.

Abstrak

Panti Asuhan Al-Ikhlas yang berlokasi di Desa Sidorahayu, Malang, menghadapi permasalahan rendahnya pendidikan kesehatan dan kesadaran mengenai penyakit tidak menular (PTM) di kalangan anak-anak asuh, yang disebabkan oleh keterbatasan sumber daya dan akses terhadap informasi kesehatan yang relevan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan, keterampilan digital, dan kesadaran anak-anak panti terkait PTM. Metode pelaksanaan meliputi pengembangan konten video edukasi yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman anak-anak, pelatihan keterampilan pembuatan konten video menggunakan aplikasi Canva serta penerapan gaya hidup sehat, dan evaluasi program melalui survei kepuasan, wawancara, serta penilaian keterampilan peserta. Luaran yang ditargetkan mencakup peningkatan pengetahuan anak-anak panti mengenai PTM, keterampilan dasar pembuatan konten video edukasi, dokumentasi kegiatan dalam bentuk video, serta publikasi artikel ilmiah pada jurnal nasional. Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan pemahaman anak-anak mengenai pentingnya pencegahan PTM, keterampilan praktis dalam membuat video edukasi dengan Canva (termasuk pemilihan template, penambahan teks, gambar, audio, dan ekspor video), serta meningkatnya motivasi dan antusiasme anak-anak untuk menghasilkan konten edukasi secara mandiri.

Kata kunci: Canva; Pelatihan Digital; Pembuatan Konten Video; Pendidikan Kesehatan; Penyakit Tidak Menular (PTM)

1. LATAR BELAKANG

Panti Asuhan Al-Ikhlas, yang berlokasi di Desa Sidorahayu, Kecamatan Wagir, Malang, telah beroperasi sejak tahun 2008 di bawah naungan Yayasan Al-Ikhlas Punden. Saat ini, panti ini menampung sekitar 45 anak yatim dan kaum duafa yang berasal dari Malang dan luar daerah. Di bawah kepemimpinan Bapak Sugiono, S.Ag., panti ini berupaya menyediakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi anak-anak yang kehilangan orang tua atau berasal dari keluarga kurang mampu.

Namun, panti asuhan ini menghadapi keterbatasan sumber daya yang signifikan. Keterbatasan ini mencakup kekurangan dana, kurangnya tenaga kerja terlatih, fasilitas yang terbatas, dan kurangnya perlengkapan yang memadai. Hal ini secara langsung mempengaruhi kualitas layanan yang dapat diberikan kepada anak-anak, termasuk dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, dan perawatan medis. Kekurangan sumber daya ini menjadi tantangan utama dalam operasional sehari-hari panti asuhan.

Selain itu, anak-anak di Panti Asuhan Al-Ikhlas menghadapi tantangan besar dalam hal pendidikan dan pengembangan pribadi. Akses mereka terhadap fasilitas pendidikan yang layak sering kali terbatas, dan dukungan akademik yang tersedia tidak mencukupi. Situasi ini dapat berdampak negatif pada prestasi akademik dan perkembangan pribadi anak-anak, membatasi peluang mereka untuk meraih masa depan yang lebih baik. Pendidikan yang memadai adalah salah satu kunci utama untuk keluar dari lingkaran kemiskinan, dan saat ini, panti asuhan ini berjuang untuk memberikan pendidikan yang memadai kepada penghuninya.

Integrasi anak-anak dengan masyarakat sekitar juga menjadi masalah yang signifikan. Anak-anak sering kali mengalami kesulitan dalam beradaptasi dan mendapatkan dukungan sosial dari komunitas setempat. Kurangnya kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat, mendapatkan pendidikan yang terintegrasi, atau menemukan peluang kerja setelah keluar dari panti asuhan, memperparah isolasi sosial yang mereka rasakan. Dukungan sosial dan emosional yang minim dari keluarga dan komunitas beresiko memperburuk kondisi mereka.

Kesehatan mental dan emosional anak-anak di panti asuhan juga merupakan perhatian utama. Anak-anak ini berisiko mengalami stres, kecemasan, atau depresi akibat kehilangan orang tua dan pengalaman trauma. Kurangnya akses terhadap layanan kesehatan mental yang memadai dapat memperburuk situasi ini. Selain itu, kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan pribadi serta pengetahuan tentang penyakit tidak menular masih sangat kurang. Semua tantangan ini menunjukkan perlunya dukungan yang lebih komprehensif dan terpadu untuk memastikan kesejahteraan holistik anak-anak di Panti Asuhan Al-Ikhlas

Pendidikan kesehatan yang terintegrasi dengan teknologi informasi telah terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran anak-anak tentang penyakit tidak menular. Integrasi konten video edukasi ke dalam web profil kesehatan panti asuhan juga dapat memperkuat manajemen kesehatan secara keseluruhan. Dalam konteks ini, penelitian oleh Free et al. (2013) menyoroti efektivitas teknologi kesehatan mobile dalam meningkatkan proses pelayanan kesehatan (Free et al., 2013). Selain itu, Desai et al. (2013) menunjukkan bahwa evaluasi konten video edukasi sangat penting, seperti yang dilakukan dengan menggunakan *Suitability Assessment of Materials* (SAM) (Desai et al., 2013).

Penelitian oleh Richardson et al. (2022) menyoroti pentingnya analisis kualitas, keandalan, dan konten edukatif dalam video-video YouTube terkait tumor tulang belakang (Richardson et al., 2022). Temuan ini dapat diterapkan dalam mengevaluasi konten video edukasi yang akan diintegrasikan ke dalam web profil kesehatan panti asuhan. Sementara itu, penelitian oleh Aida et al. (2020) membahas penggunaan mHealth untuk memberikan pengguna aplikasi seluler visualisasi data pemeriksaan kesehatan dan video edukasi tentang penyakit terkait gaya hidup, yang dapat menjadi kerangka kerja metodologis untuk pengembangan konten (Aida et al., 2020).

Dalam konteks pengelolaan panti asuhan, penelitian oleh Christopher dan Mosha Christopher & Mosha (2021) mengungkapkan tantangan psikososial yang dihadapi anak yatim piatu dan pengasuh di pusat panti asuhan di Tanzania (Christopher & Mosha, 2021). Temuan ini menyoroti pentingnya dukungan psikososial dalam konteks pendidikan kesehatan yang terintegrasi. Selain itu, penelitian oleh Jafar et al. (2020) menyoroti implementasi nutrisi seimbang dalam pendidikan anak panti asuhan, yang dapat menjadi acuan dalam mengembangkan program edukasi kesehatan yang holistic (Jafar et al., 2020).

Selain itu, penting untuk memperhatikan bahwa penggunaan teknologi edukasi harus disesuaikan dengan kebutuhan edukasi dari populasi yang dilayani. Hal ini menekankan perlunya kesesuaian antara teknologi yang digunakan dengan kebutuhan pendidikan yang spesifik dari kelompok sasaran, dalam hal ini anak-anak di panti asuhan (Benevides et al., 2016).

Dengan demikian, melalui pendekatan yang terintegrasi antara pendidikan kesehatan, teknologi informasi, dan konten video edukasi, dapat diharapkan bahwa upaya pengabdian ini akan memberikan dampak positif yang signifikan bagi Panti Asuhan Al-Ikhlas dalam meningkatkan manajemen kesehatan dan kesadaran anak-anak terhadap kesehatan mereka.

2. KAJIAN TEORITIS

Penggunaan media digital dalam pendidikan kesehatan penting untuk memperluas dan meningkatkan pengetahuan masyarakat secara efektif. Media audiovisual, seperti video edukasi, memiliki kekuatan untuk menyampaikan informasi dengan cara yang menarik, menggabungkan elemen visual dan audio yang dapat meningkatkan pemahaman dan retensi audiens (Al Hanif et al., 2023; Ruhyandi et al., 2022a). Video edukasi dapat menyederhanakan pesan kesehatan yang kompleks, sehingga lebih mudah dipahami oleh kelompok tertentu, seperti anak-anak yang mungkin memiliki keterbatasan dalam mengakses informasi kesehatan formal (Sultan & Aliah, 2021; Sumertini et al., 2022).

Dalam konteks ini, hasil penelitian menunjukkan bahwa video edukasi dapat meningkatkan minat belajar, perhatian, dan pemahaman masyarakat mengenai isu-isu kesehatan, termasuk pencegahan penyakit menular seperti COVID-19 (Prabawangi et al., 2021; Putri et al., 2023). Misalnya, promosi kesehatan melalui video yang efektif telah terbukti mampu meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga terhadap COVID-19 (Ruhyandi et al., 2022b). Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video dapat menjangkau audiens yang lebih luas melalui platform media sosial yang populer, seperti TikTok dan YouTube, sehingga pesan kesehatan dapat lebih mudah diakses dan dipahami oleh masyarakat (Sarkadi et al., 2021; Suri & Irwansyah, 2021).

Anak-anak di panti asuhan sering kali menghadapi tantangan dalam mendapatkan informasi dan akses kepada pendidikan kesehatan yang memadai. Ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk keterbatasan sumber daya, kurangnya tenaga kesehatan, dan minimnya fasilitas yang mendukung pembelajaran langsung (Wijaya et al., 2025; Zukmadini et al., 2020). Oleh karena itu, penggunaan media digital interaktif, seperti video edukasi, menjadi sangat relevan. Video edukasi tidak hanya menyajikan informasi dalam format yang menarik, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi belajar anak dan memperkuat retensi pengetahuan lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah tradisional (Suhendar, 2020). Hal ini sangat penting dalam konteks pendidikan kesehatan, di mana masalah yang disampaikan sering kali kompleks dan memerlukan pemahaman yang mendalam untuk diterapkan dalam perilaku sehari-hari.

Canva menawarkan berbagai fitur yang memungkinkan penggabungan teks, gambar, animasi, dan audio dengan cara yang mudah dan intuitif. Platform ini sangat sesuai untuk kegiatan pelatihan komunitas bagi peserta tanpa latar belakang desain, termasuk anak-anak panti asuhan dan para pengasuh. Temuan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Canva

mempermudah pembuatan konten visual maupun video tanpa memerlukan keahlian desain profesional, sehingga dapat dimanfaatkan secara efektif dalam pelatihan masyarakat non-desainer (Hasanati & Nashikha, 2023; Ibrahim et al., 2023). Pelatihan pembuatan video edukasi melalui Canva bukan hanya meningkatkan literasi digital, tetapi juga memberdayakan peserta untuk menjadi agen promosi kesehatan di lingkungan mereka.

Kegiatan pelatihan yang dilakukan dalam konteks promosi kesehatan di panti asuhan memiliki relevansi yang kuat dengan agenda Transformasi Kesehatan Nasional Indonesia yang menekankan pentingnya inovasi digital. Transformasi ini mendukung penggunaan teknologi sebagai alat desain dan media edukasi kesehatan yang dapat meningkatkan literasi kesehatan digital di kalangan generasi muda. Literasi kesehatan digital penting untuk menyiapkan mereka mengenali, memahami, dan mengaplikasikan informasi kesehatan dengan tepat di era digital. Efektivitas pelatihan ini terlihat dalam bagaimana integrasi pendekatan digital dapat memberdayakan individu untuk mengakses informasi yang akurat, yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan mereka dalam mengambil keputusan kesehatan yang tepat (Wong et al., 2021).

3. METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan edukasi partisipatif dan pelatihan berbasis praktik langsung. Sasaran kegiatan adalah anak-anak dan pengasuh di Panti Asuhan Al-Ikhlash, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang, dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam membuat konten video edukasi kesehatan yang menarik dan mudah dipahami. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu: (1) identifikasi kebutuhan dan tingkat literasi digital peserta, (2) penyusunan materi pelatihan dan pembuatan video edukasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat serta pencegahan penyakit tidak menular, (3) pelatihan penggunaan aplikasi Canva untuk pembuatan video edukatif, dan (4) pendampingan praktik langsung dalam merancang dan menghasilkan video edukasi sederhana.

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan metode pretest dan posttest deskriptif, menggunakan tujuh pertanyaan pilihan ganda untuk mengukur tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Setiap jawaban benar diberi skor 1 dan salah diberi skor 0, kemudian hasilnya dihitung dalam bentuk rata-rata dan persentase peningkatan. Selain data kuantitatif, penilaian kualitatif juga dilakukan melalui observasi terhadap antusiasme, partisipasi aktif, dan kemampuan kreativitas peserta selama proses pelatihan. Pendekatan ini

memberikan gambaran komprehensif mengenai keberhasilan pelatihan, tidak hanya dari sisi peningkatan pengetahuan, tetapi juga dari perubahan perilaku dan keterampilan praktis peserta dalam memanfaatkan media digital untuk promosi kesehatan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini merupakan bagian dari program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas digital dan kreativitas peserta, khususnya pengelola serta anak asuh di Panti Asuhan Al-Ikhlas. Kegiatan ini difokuskan pada pengenalan dan penerapan Canva sebagai media pembuatan konten video edukasi penyakit tidak menular (PTM) yang terintegrasi dengan web profil kesehatan panti. Melalui pendekatan ini, peserta tidak hanya diajarkan mengenai aspek teknis desain visual, tetapi juga diarahkan untuk memahami prinsip komunikasi kesehatan yang efektif, menarik, dan mudah dipahami oleh masyarakat umum. Proses pembelajaran dilakukan melalui sesi teori, demonstrasi, dan praktik langsung, sehingga peserta memperoleh pengalaman komprehensif mulai dari tahap perencanaan hingga publikasi konten edukatif.

Untuk menilai efektivitas kegiatan pelatihan, dilakukan pengukuran pre-test dan post-test terhadap peserta yang berjumlah 18 orang. Evaluasi ini dimaksudkan untuk menilai perubahan tingkat pengetahuan dan keterampilan peserta sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Pertanyaan dalam instrumen evaluasi mencakup tujuh aspek kunci yang merepresentasikan kemampuan dasar penggunaan Canva, meliputi fungsi utama aplikasi, keunggulan dibanding aplikasi profesional lain, jenis konten yang dapat dibuat, fungsi template, cara akses, fitur animasi, dan format ekspor hasil desain.

Hasil analisis menunjukkan adanya perubahan positif pada tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti sesi pelatihan berbasis Canva. Berdasarkan hasil pengolahan data, rata-rata tingkat kebenaran jawaban pada tahap pretest sebesar 83,33%, sedangkan pada posttest meningkat menjadi 84,12%, dengan rata-rata peningkatan sebesar 0,79%. Secara umum, hasil ini memperlihatkan adanya peningkatan pengetahuan, meskipun relatif kecil, yang menunjukkan bahwa peserta telah memiliki dasar pemahaman yang cukup baik sejak awal pelatihan.

Tabel 1. Hasil Analisis Perbandingan Antara Pretest Dan Posttest

No	Pertanyaan	Pretest (%)	Posttest (%)	Peningkatan (%)
1	Apa fungsi utama Canva dalam pembuatan konten video edukasi?	77.78	94.44	+16.66
2	Apa keunggulan Canva dibandingkan aplikasi desain profesional lainnya?	83.33	61.11	-22.22
3	Apa jenis konten yang dapat dibuat di Canva?	88.89	94.44	+5.55
4	Fungsi fitur “Template” pada Canva adalah:	100.00	94.44	-5.56
5	Canva bisa diakses melalui:	94.44	100.00	+5.56
6	Untuk menambahkan efek bergerak dalam presentasi atau video, kita bisa menggunakan:	77.78	61.11	-16.67
7	Hasil desain di Canva dapat disimpan dalam format:	61.11	83.33	+22.22

Lebih rinci, peningkatan terbesar terlihat pada butir pertanyaan mengenai format hasil desain Canva (.mp4 dan .png) dengan peningkatan 22,22%, diikuti oleh pemahaman mengenai fungsi utama Canva dalam pembuatan konten video edukasi dengan peningkatan 16,66%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta mampu memahami secara lebih konkret aspek teknis dan hasil akhir penggunaan Canva setelah diberikan pelatihan yang bersifat praktik langsung. Sementara itu, penurunan hasil terlihat pada butir mengenai keunggulan Canva dibandingkan aplikasi profesional lain (-22,22%) dan fitur animasi (-16,67%), yang kemungkinan disebabkan oleh adanya perbedaan interpretasi terhadap istilah teknis serta keterbatasan waktu eksplorasi fitur lanjutan selama sesi pelatihan.

Pelatihan berbasis Canva memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi digital peserta dalam memproduksi konten edukatif, khususnya dalam konteks promosi kesehatan di panti asuhan. Hal ini terlihat dari penekanan pada fungsi utama Canva dan format penyimpanan hasil desain yang dapat dengan mudah dipahami oleh peserta. Dengan metode pelatihan berbasis praktik langsung (*hands-on learning*), para peserta dapat membangun pemahaman konkret terkait penggunaan aplikasi ini dalam produksi konten video edukasi. Penelitian menunjukkan bahwa pendekatan belajar seperti ini dapat mengaitkan teori dengan praktik, yang meningkatkan efektivitas pembelajaran (Gustini & Ruhiat, 2023).

Selain itu, pelatihan ini menunjukkan potensi pengintegrasian antara media digital dan promosi kesehatan komunitas. Melalui pelatihan pembuatan video edukasi berbasis Canva, peserta tidak hanya memperoleh keterampilan teknis, tetapi juga memahami pentingnya komunikasi visual dalam menyampaikan pesan kesehatan, terutama terkait pencegahan penyakit tidak menular (PTM) (Fitriyani et al., 2023). Keberhasilan ini dapat menjadi model

bagi kegiatan pengabdian masyarakat lainnya di lingkungan pendidikan vokasi kesehatan, khususnya dalam memanfaatkan teknologi kreatif untuk tujuan edukatif.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan ini menegaskan bahwa penerapan Canva dalam pelatihan komunitas berpotensi meningkatkan kemampuan peserta dalam menghasilkan materi edukatif yang menarik dan informatif. Walaupun peningkatan rata-rata skor belum terlalu besar, peningkatan signifikan pada aspek tertentu menunjukkan efektivitas pendekatan pelatihan berbasis praktik langsung. Dengan penguatan sesi pendampingan dan eksplorasi fitur lanjutan, kegiatan serupa dapat dioptimalkan untuk menghasilkan peningkatan yang lebih substansial pada kemampuan digital masyarakat sasaran.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan pembuatan konten video edukasi berbasis Canva di Panti Asuhan Al-Ikhlas terbukti mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam memanfaatkan teknologi digital untuk tujuan edukatif. Hasil perbandingan antara pretest dan posttest menunjukkan adanya peningkatan rata-rata skor dari 83,33% menjadi 84,12%, dengan peningkatan tertinggi pada pemahaman mengenai fungsi utama Canva dan format penyimpanan hasil desain. Hal ini menandakan bahwa metode pelatihan berbasis praktik langsung efektif dalam memperkuat pemahaman teknis peserta, terutama bagi kelompok non-desainer seperti anak panti dan pengasuh. Secara umum, pelaksanaan pelatihan Canva berkontribusi terhadap peningkatan literasi digital dan kemandirian komunitas dalam menghasilkan konten edukasi kesehatan yang menarik dan relevan. Dengan demikian, pelatihan semacam ini perlu dilaksanakan secara berkelanjutan melalui pendekatan berbasis proyek dan pendampingan yang lebih intensif.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Malang (Poltekkes Kemenkes Malang) yang telah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, baik dalam bentuk pendanaan, fasilitas, maupun arahan akademik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Panti Asuhan Al-Ikhlas Punden, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang, atas kerja sama, partisipasi, dan keterbukaan dalam pelaksanaan program pelatihan pembuatan konten video edukasi serta kegiatan pendampingan berbasis teknologi digital. Selain itu, apresiasi disampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini, termasuk tim dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, serta mitra

komunitas yang berperan aktif dalam mendukung keberhasilan program. Dukungan dan kolaborasi dari berbagai pihak tersebut menjadi faktor penting dalam terwujudnya kegiatan pengabdian ini sebagai upaya penguatan literasi digital dan promosi kesehatan di lingkungan panti asuhan.

DAFTAR REFERENSI

- Aida, A., Svensson, T., Svensson, A. K., Urushiyama, H., Okushin, K., Oguri, G., Kubota, N., Koike, K., Nangaku, M., Kadowaki, T., Yamauchi, T., & Chung, U. (2020). Using mHealth to Provide Mobile App Users With Visualization of Health Checkup Data and Educational Videos on Lifestyle-Related Diseases: Methodological Framework for Content Development (Preprint). <https://doi.org/10.2196/preprints.20982>
- Al Hanif, D. R., Mahdalena, V., & Handayani, L. (2023). EFEKTIVITAS KOMUNIKASI KESEHATAN MELALUI SHORT VIDEO BAGI PERUBAHAN PERILAKU KESEHATAN. *EKSPRESI DAN PERSEPSI : JURNAL ILMU KOMUNIKASI*, 6(2), 218–228. <https://doi.org/10.33822/jep.v6i2.5725>
- Benevides, J. L., Coutinho, J. F. V., Pascoal, L. C., Joventino, E. S., Martins, M. C., Gubert, F. do A., & Alves, A. M. (2016). Development and validation of educational technology for venous ulcer care. *Revista Da Escola de Enfermagem Da USP*, 50(2), 309–316. <https://doi.org/10.1590/S0080-623420160000200018>
- Christopher, T., & Mosha, M. A. (2021). Psychosocial Challenges Facing Orphaned Children and Caregivers in Tanzanian Institutionalized Orphanage Centres. *East African Journal of Interdisciplinary Studies*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.37284/eajis.4.1.444>
- Desai, T., Shariff, A., Vibhu, D., Minhas, D., Eure, M., & Kaur, M. D. (2013). Is Content Really King? An Objective Analysis of the Public's Response to Medical Videos on YouTube. *Plos One*, 8(12), e82469. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0082469>
- Fitriyani, L., Irawan, T., & Wahyuningsih, W. (2023). Pelatihan Pembuatan Video Kampanye Cegah TBC Di Desa Purworejo. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 5(2), 392–399. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v5i2.1148>
- Free, C., Phillips, G., Watson, L., Leandro, G., Felix, L., Edwards, P., Patel, V., & Haines, A. (2013). The Effectiveness of Mobile-Health Technologies to Improve Health Care Service Delivery Processes: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Plos Medicine*, 10(1), e1001363. <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1001363>
- Gustini, H., & Ruhiat, Y. (2023). Pengembangan Konten Video Pembelajaran Materi Gerak dengan Menggunakan Aplikasi Canva. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 10164–10173. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3378>
- Hasanati, N., & Nashikha, A. (2023). USER EXPERIENCE ANALYSIS OF THE CANVA APPLICATION USING THE SYSTEM USABILITY SCALE (SUS) METHOD. *JURNAL PERANGKAT LUNAK*, 5(3), 224–231. <https://doi.org/10.32520/jupel.v5i3.2630>

- Ibrahim, N., Chandra, A. Y., Saari, E. M., Prasetyaningrum, P. T., & Pratama, I. (2023). The Effectiveness of Web 2.0 Tools Training Workshop Using Canva and Figma in Developing Creative Visual Content. *Asian Journal of Assessment in Teaching and Learning*, 13(2), 35–45. <https://doi.org/10.37134/ajatel.vol13.2.4.2023>
- Jafar, N., Nusu, A. C., & Suriah, S. (2020). The Implementation of Balanced Nutrition Using “Piring Makanku” on Food Consumption of Orphanage Children in Makassar City. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 8(T2), 75–80. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2020.5202>
- Prabawangi, R. P., Fatanti, M. N., & Ananda, K. S. (2021). “Gara-Gara Pagebluk” Film Pendek Dialek Jawa Timur-an sebagai Media Sosialisasi Protokol Kesehatan Pencegahan Penularan Covid-19. *Surya Abdimas*, 5(4), 467–480. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v5i4.1364>
- Putri, A. K., Astagini, N., & Ramli, Muh. R. (2023). Strategi Produksi Televisi Palang Merah Indonesia Tentang Edukasi Kesehatan Pada Masa Pandemi COVID-19 melalui Media Sosial Youtube. *Jurnal Studi Jurnalistik*, 5(1), 40–49. <https://doi.org/10.15408/jsj.v5i1.31707>
- Richardson, M., Park, W., Bernstein, D. N., & Mesfin, A. (2022). Analysis of the Quality, Reliability, and Educational Content of YouTube Videos Concerning Spine Tumors. *The International Journal of Spine Surgery*, 16(2), 278–282. <https://doi.org/10.14444/8215>
- Ruhyandi, R., Maulida, I. N., & Rahmiyati, A. L. (2022a). PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU RUMAH TANGGA TENTANG COVID-19. *Jurnal Kesehatan*, 13(1), 90–96. <https://doi.org/10.38165/jk.v13i1.281>
- Ruhyandi, R., Maulida, I. N., & Rahmiyati, A. L. (2022b). PENGARUH PROMOSI KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU RUMAH TANGGA TENTANG COVID-19. *Jurnal Kesehatan*, 13(1), 90–96. <https://doi.org/10.38165/jk.v13i1.281>
- Sarkadi, S., Vidanti, V., & Astuti, H. W. (2021). Pemanfaatan Video Sosialisasi Protokol Kesehatan untuk Meningkatkan Displin Masyarakat. *Empowerment*, 4(02), 218–223. <https://doi.org/10.25134/empowerment.v4i02.4686>
- Suhendar, I. (2020). Pendidikan Kesehatan Tentang Hidup Bersih dan Sehat di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak Al-Amin Garut. *JPkMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 1(3), 135–145. <https://doi.org/10.36596/jpkmi.v1i3.52>
- Sultan, M., & Aliah, N. (2021). Mencegah penyebaran Covid-19 pada kalangan remaja melalui penyuluhan kesehatan secara Online. *GERVASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 348–357. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v5i3.2278>
- Sumertini, N. P. A., Arisudhana, G. A. B., & Putra, P. W. K. (2022). Pengaruh Edukasi Kesehatan Berbasis Short Message Service (SMS) Terhadap Self Care Management Pada Pasien Tuberkulosis Di Kabupaten Klungkung. *Journal Nursing Research Publication Media (NURSEPEDIA)*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.55887/nrpm.v1i1.1>

- Suri, A., & Irwansyah, I. (2021). Kampanye Kesehatan Covid 19 Di Media Sosial dalam Perspektif Interaksionisme Simbolik. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(2), 578. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i2.1888>
- Wijaya, A., Akbar, P. S., & Zein, E. R. (2025). Edukasi Penyakit Tidak Menular dan Pelatihan Pengelolaan Web Profil di Panti Asuhan Al-Ikhlas. *JPP IPTEK (Jurnal Pengabdian Dan Penerapan IPTEK)*, 9(1), 83–92. <https://doi.org/10.31284/j.jpp-iptek.2025.v9i1.6771>
- Wong, B. L. H., Khurana, M. P., Smith, R. D., El-Omrani, O., Pold, A., Lotfi, A., O’Leary, C. A., & Saminarsih, D. S. (2021). Harnessing the digital potential of the next generation of health professionals. *Human Resources for Health*, 19(1), 50. <https://doi.org/10.1186/s12960-021-00591-2>
- Zukmadini, A. Y., Karyadi, B., & Kasrina, K. (2020). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan COVID-19 Kepada Anak-Anak di Panti Asuhan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 3(1). <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v3i1.440>